

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rekam Medis ialah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI Nomor 269 tahun 2008). Rekam medis pasien merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dalam rangka peningkatan mutu pelayanan rumah sakit. Hal tersebut karena rekam medis merupakan salah satu standar yang harus dipenuhi oleh instansi atau rumah sakit untuk mendapatkan predikat akreditasi (Simbolon, 2015).

Salah satu faktor yang mendukung dalam kegiatan pengelolaan berkas rekam medis khususnya bagian rawat inap yaitu pengembalian berkas rekam medis pasien yang telah selesai mendapat pelayanan kesehatan dari bagian rawat inap. Pengembalian berkas rekam medis merupakan salah satu sistem yang cukup penting di unit rekam medis, pengembalian berkas rekam medis dimulai dari berkas berada di ruang rawat sampai kembali ke unit rekam medis sesuai dengan kebijakan waktu pengembalian yaitu 2x24 jam (Gemala Hatta, 2014). Pengembalian berkas rekam medis dengan tepat waktu merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk menciptakan manajemen rekam medis yang berkualitas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Erlinda di salah satu Rumah Sakit daerah Medan menunjukkan bahwa masih sering terjadinya keterlambatan waktu pengembalian berkas rekam medis yang berhari-hari atau lebih dari 2x24 jam setelah pasien pulang. Rata-rata jumlah seluruh berkas rekam medis rawat inap yang dikembalikan ke bagian assembling perbulannya dari 4 bangsal diperkirakan sebanyak 250 berkas rekam medis. Pengembalian berkas rekam medis yang tidak tepat waktu diperkirakan sebanyak 199 berkas atau 79,6% sedangkan pengembalian berkas rekam medis yang tepat waktu sekitar 51 berkas atau 20,4% (Erlinda, 2019).

Rumah Sakit Khusus Bedah (RSKB) Hasta Husada adalah rumah sakit type C khusus bedah dan sudah terakreditasi utama. Rumah Sakit ini berlokasi di Jalan Bromo No.98-100, Sukun, Kec.Kepanjen, Kab.Malang. Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada yang dulunya didirikan sebagai Klinik Khusus Bedah pada tanggal 11 Maret 2001 oleh alm. dr. Boedi Prijatno, Sp. B, Finacs, MM, SE. Pada tahun 2007 Klinik Khusus Bedah Hasta Husada telah berubah menjadi Rumah Sakit Khusus Bedah Hasta Husada. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 23 September di dapatkan hasil bahwa di RSKB tersebut masih sering terjadi keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke unit rekam medis. Dari 5 unit rawat inap yang ada, waktu keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap ke unit rekam medis bisa sampai seminggu setelah pasien tersebut pulang.

Tabel 0.1 Data Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Bulan Januari – Mei 2021

No	Bulan	Jumlah Berkas Rekam Medis	Berkas Rekam Medis yang Terlambat	Persentase (%)
1	Januari	265	98	37%
2	Februari	313	110	35%
3	Maret	353	125	35%
4	April	403	140	35%
5	Mei	381	150	39%

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis (BRM) rawat inap dari bulan Januari sampai dengan Mei 2021 terjadi peningkatan.

Dalam proses keterlambatan pengembalian berkas rekam medis ini dapat terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor sumber daya dalam rumah sakit, seperti tenaga (Sumber daya manusia), sarana prasarana (peralatan teknologi yang digunakan), dan metode (prosedur).

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat menyebabkan waktu pengcodingan menjadi terhambat dikarenakan harus menunggu berkas dari unit rawat inap. Selain itu, keterlambatan pengembalian rekam medis juga akan berdampak pada terhambatnya pengolahan data, pengajuan klaim asuransi serta terhambatnya pelayanan terhadap pasien (Aufa,2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui “faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSKB Hasta Husada Kepanjen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengangkat rumusan masalah yaitu “Apa saja yang menjadi faktor penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSKB Hasta Husada Kepanjen?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor apa saja yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSKB Hasta Husada Kepanjen.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi faktor man sebagai penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
- b. Mengidentifikasi faktor metode sebagai penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
- c. Mengidentifikasi faktor machine sebagai penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.
- d. Mengidentifikasi faktormaterialsebagai penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap .

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai bahan referensi perpustakaan dan bahan masukan di penelitian selanjutnya mengenai kinerja dan hambatan petugas rekam medis.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kinerja petugas rekam medis terutama dan membantu dalam analisa terhadap suatu permasalahan serta mencari jalan keluar atau solusi dari permasalahannya.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Peneliti**

Sebagai penambah pengalaman, wawasan, ilmu pengetahuan, serta dapat menganalisis kinerja dan hambatan petugas rekam medis, hingga meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengembangkan teori terutama mengenai pelaksanaan pengelolaan berkas rekam medis dengan baik dan benar.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memiliki batasan dalam melakukan penelitian ini:

Berdasarkan factor 5 M yaitu Man, Money, Methode, Material dan Machine disini peneliti tidak meneliti faktor penyebab keterlambatan pengembalian BRM rawat inap berdasarkan faktor money dikarenakan factor tersebut terlalu sensitif untuk diteliti lebih dalam.